

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, metode ini digunakan untuk pada populasi atau sampel tertentu.

Metode penelitian kuantitatif teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan datanya. Sedangkan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik, yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 102 B, Kecamatan Gresik, Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121, Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Gresik yang memiliki jumlah 100 Pegawai.

Tabel 3. 1
Data Populasi Pegawai Kantor
Dinas Satpol PP Kabupaten Gresik

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik	1
2	Sekretariat	4
3	Bidang Ketertiban Umum Dan Ketentraman	5
4	Bidang Pembinaan Umum Dan Pelindungan Masyarakat	3
5	Anggota Satpol PP	87
	Jumlah	100

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:82) menyatakan bahwa jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 80 responden sebagaimana pada tabel krejcie pada lampiran 3.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang jabatan yang berstrata. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah pegawai yang berada di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / *Independent* menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* . Variabel yang digunakan dalam penelitian ini :
 - a. Motivasi Kerja (X1)
 - b. Disiplin Kerja (X2)
 - c. Lingkungan (X3)
2. Variabel Terikat / *Dependent* menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, konsekuen, kriteria. Variabel *Dependent* dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Motivasi Kerja (X1)

Mangkunegara (2013:93). Pengertian motivasi kerja untuk mempermudah pemahaman motivasi kerja, dibawah ini dikemukakan pengertian motif, motivasi, dan motivasi kerja.

Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a. Kebutuhan fisik
 - b. Kebutuhan rasa aman
 - c. Kebutuhan sosial
 - d. Kebutuhan aktualisasi diri
2. Variabel Displin Kerja (X2)

Bejo Siswanto (2014:599) Pengertian disiplin kerja adalah Suatu sikap saling menghormati, menghargai serta patuh terhadap peraturan-peraturan yang sudah ditentukan dan menerima sanksi apabila telah melanggar tugas yang telah diberikan kepadanya. Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a. Tingkat kehadiran pegawai
- b. Tingkat Kewaspadaan didalam bekerja
- c. Ketaa pada peraturan kerja
- d. Etika ditempat kerja

3. Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Sunyoto (2012:43) Pengertian Lingkungan Kerja adalah Segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a. Penerangan/cahaya di tempat kerja
- b. Sirkulasi udara ditempat kerja
- c. Keamanan di tempat kerja
- d. Hubungan antar rekan kerja

5. Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Mangkunegara (2011:67) Pengertian Kinerja Pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai karyawan dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya. Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a. Pemahaman atas tupoksi
- b. Inovasi
- c. Kecepatan kerja
- d. Keakuratan kerja

3.5 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, Sugiyono (2017:93).

Indikator variabel-variabel tersebut dapat diamati dengan menggunakan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert mempunyai lima kategori yaitu:

1. Apabila responden menjawab SS (sangat setuju) diberi skor 5
2. Apabila responden menjawab S (setuju) diberi skor 4
3. Apabila responden menjawab R (ragu-ragu) diberi skor 3
4. Apabila responden menjawab TS (tidak setuju) diberi skor 2
5. Apabila responden menjawab STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden (Darmawan 2013:13). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Gresik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang (Darmawan 2013:13). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, jumlah pegawai, data penilaian kinerja pegawai, dan data ketidakhadiran pegawai Satpol PP Gresik.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode berupa metode Angket (kuesioner) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2017:199) Dalam penelitian kuesioner digunakan untuk memperoleh data secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas yaitu mengenai Motivasi Kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Gresik

3.8 Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu yaitu menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono 2015:149).

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:172) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sementara Sudaryono (2015; dalam Timotius, 2017:79) mendefinisikan validitas atau kesalahan berasal dari validitas yang berarti sejauh mana suatu alat penelitian bisa tetap dan bermat digunakan.

Menurut Ghozali (2013:153) uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

R tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (*df*) menggunakan rumus berikut :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) reliabilitas adalah Menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji stastik Croncbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan niali Croncbach Alpha $> 0,70$

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tabel terlampir.

Langkah-langkah uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

H_0 :sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 :sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

- b. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar kurang dari nilai table Kolmogorov-Smirnov, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak.

Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar lebih besar dari nilai table Kolmogorov-Smirnov, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

- c. Taraf Signifikan ($\alpha = 0,05$).
- d. Penerapan pada uji Kolmogorov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

$P < 0,05$, distribusi data tidak normal

$P \geq 0,05$, distribusi data normal

3.9.2 Multikolinieritas

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinieritas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut yang mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* kurang dari 10 (Ghozali, 2016:103)

3.9.3 Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dalam penelitian dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah Uji Glejser, yang meliputi :

1. Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Ghozali, 2018;142).

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2015:207)

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk dapat menganalisis sebuah pengaruh dari variabel Motivasi Kerja (X_1), Disiplin kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja pegawai

e = Standart Error

a = Nilai Konstanta

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Lingkungan Kerja

β_1 : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018;97) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi moderat
4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu digunakanlah model Adjusted R^2 . Model Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018;97).

3.10.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu **Uji t**. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2018;8). Menentukan taraf signifikansi (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu :

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol.

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada

$$H_a : b_i \neq 0$$

masing-masing variabel independen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Satpol PP Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Satpol PP Gresik.

